



BIMBINGAN TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN

Riwayat Hafsh dari 'Ashim

Fajar Hasan Mursyid, Lc., M.A.
Fadhilah Is, Lc. M.T.H.
H. Muhammad Nur, Lc. M.A.
Sufrida Said, Lc.
Khalrunnisa, Lc., M.H.
Nur Hafizah
Faznirsyam Harefa, Lc.
Sugianto, Lc., M.A.

Editor:

Dr. Zailani, M.A.
Sofian Arisyandi.
Sovia
Citra Lutfiana Mu'arrifaturrizki


UMSU PRESS

Judul

Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an

Penulis

Fajar Hasan Mursyid, Lc., M.A, Fadhilah Is, Lc. M.T.H., H. Muhammad Nur, Lc. M.A., Sufrida Said, Lc. Khairunnisa, Lc., M.H., Nur Hafizah, Faznirsyam Harefa, Lc., Sugianto, Lc., M.A.

Editor

Dr. Zailani, M.A., Sofian Arisyandi., Sovia., Citra Lutfiana Mu'arrifaturrizki

Desain Sampul

Fimanda Arlita, S.Pd.

Cetakan Pertama; Desember 2021

(xiv + 173 hlm); 15 x 23 cm

ISBN : 978-623-408-029-2

E-ISBN : 978-623-408-030-8 (PDF)

Penerbit



Redaksi

Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan, 20238

Telepon, 061-6626296, Fax. 061-6638296

Email; umsupress@umsu.ac.id

Website; <http://umsupress.umsu.ac.id/>

Anggota IKAPI Sumut, No: 38/ Anggota Luar Biasa/SUT/2020

Anggota APPTI, Nomor: 005.053.1.09.2018

Anggota APPTIMA (Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah)

BIMBINGAN TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN

Riwayat Hafsh dari 'Ashim

Fajar Hasan Mursyid, Lc., M.A.,
Fadhilah Is, Lc. M.T.H.,
H. Muhammad Nur, Lc. M.A.,
Sufrida Said, Lc.
Khairunnisa, Lc., M.H.,
Nur Hafizah,
Faznirsyam Harefa, Lc.,
Sugianto, Lc., M.A.

Editor :
Dr. Zailani, M.A.,
Sofian Arisyandi,
Sovia.,
Citra Lutfiana Mu'arrifaturrizki


UMSU PRESS

KATA PENGANTAR

Oleh: **H. Muhammad Ansari Lc, M.TH**

Pemegang Sanad Qiraat Ashim Riwayat Hafsh Thariq Asy Syathibiyah Ke-30

Ilmu tajwid sebagai ilmu yang memiliki fungsi untuk memperbaiki kualitas bacaan Alquran sudah mulai muncul pada abad pertama atau kedua hijrah. Meskipun secara praktik sudah ada di zaman Rasul Saw. Kaidah dasar ilmu tajwid diletakkan oleh Abu al-Aswad ad-Duali (wafat di Basrah 69 H) dan ada pendapat al-Khalil ibn Ahmad al-Farahidi (wafat di Basrah 174 H). Setelah meluasnya kekuasaan Islam dan bercampurnya lisan Arab dengan non Arab yang konsekwensinya muncul benih kesalahan dalam melafalkan huruf Arab dan berbahasa Arab. Hal itu mendorong untuk dilakukannya satu upaya sebagai benteng guna menjaga originalitas bacaan Alquran. Muncullah ilmu tajwid sebagai wasilah umat ini untuk memelihara keaslian bacaan Alquran yang pernah diturunkan kepada Rasul Saw., dan di ajarkannya kepada generasi sahabat.

Generasi awal dalam ilmu tajwid ini meletakkan pembahasan tajwid seperti *makharij al-Huruf* di akhir pembahasan kitab nahwu dan sarf, seperti apa yang dilakukan oleh Sibawaihi. Dengan berjalannya waktu dan semakin banyak kebutuhan serta urgensi Ilmu tajwid ini, maka ilmu tajwid berdiri sebagai satu cabang ilmu tersendiri dan tidak lagi bergabung dengan ilmu Nahwu dan Sarf. Ilmu Tajwid sebagai ilmu tersendiri pertama kali ditulis oleh Abu Muzahim al-Khaqani (wafat di Baghdad 325 H) dalam qasidahnya yang dikenal dengan *Ra'iyah al-Khaqani*. Kemudian ilmu ini terus berkembang seiring dengan kebutuhan umat ini dengan ilmu tajwid.

Mahad Abu Ubaidah ibn al-Jarrah Medan berusaha untuk berkontribusi dan ikut serta dalam mengembangkan pembelajaran Alquran. Munculah sebuah buku ilmu tajwid "BIMBINGAN TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN" yang merupakan hasil tulisan dari para pengajar tahsin di Mahad Abu Ubaidah ibn al-Jarrah. Para penulis adalah mereka yang sudah sangat berpengalaman dalam mengajarkan tahsin tilawah Alquran dan memiliki silsilah guru (sanad) yang sampai kepada Rasul Saw. Isi pembahasan dalam buku ini begitu lengkap untuk dijadikan sebagai rujukan pada pelatihan atau daurah ilmu tajwid.

Dengan munculnya buku Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Ini mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi kepada umat ini untuk memperbaiki bacaan Alquran dan menambah semangat bertalaqqi Alquran. Semoga buku ini menjadi investasi amal bagi para penulis dan seluruh tim yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Memohon kita kepada Allah Swt., agar amal ini ikhlas karena-Nya.